

**KAJIAN ETNOSAINS PADA PROSES PEMBUATAN LAKLAK DI DESA
SADING SEBAGAI PENDUKUNG MATERI DALAM
PEMBELAJARAN IPA SMP**

Oleh:

Ni Luh Gede Nindiana Sephia Dewi, NIM 2013071013

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan kajian etnosains dalam proses pembuatan laklak di Desa Sading sebagai pendukung materi dalam pembelajaran IPA SMP. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnosains. Penelitian dilaksanakan di Banjar Jeroan, Banjar Pekandelan dan Banjar Negara Kelod yang ada di Desa Sading, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* diperoleh sebanyak 3 orang produsen laklak serta melalui teknik *purposive sampling* diperoleh 3 orang Guru IPA di SMP Negeri 5 Mengwi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat-alat yang digunakan dalam pembuatan laklak di Desa Sading, diantaranya *penyangkan* laklak (cetakan laklak), baskom, panci, sendok, gelas, *sambuk* (sabut kelapa), tungku, pisau, *lesung* (lumpang batu) dan *lu*, nampan, saringan dan *penyeluhan*. Selain alat, adapun bahan-bahan yang digunakan, meliputi tepung beras, air, air daun suji, garam, kelapa parut, gula Bali, dan bahan bakar berupa *saang* (kayu bakar). Proses pembuatan laklak di Desa Sading terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya pembuatan air daun suji, pembuatan adonan laklak, pemanggangan laklak dan penyajian laklak. Hasil kajian sains ilmiah berdasarkan sains asli masyarakat dalam proses pembuatan laklak di Desa Sading yang dapat dijadikan sebagai pendukung materi dalam pembelajaran IPA SMP, diantaranya klasifikasi makhluk hidup, tekanan zat, klasifikasi materi dan perubahannya, kalor dan perpindahannya, usaha dan pesawat sederhana, sistem gerak pada manusia, makanan dan sistem pencernaan manusia, zat aditif, dan pencemaran udara.

Kata Kunci: Etnosains, Laklak Sading, Pembelajaran IPA.

**KAJIAN ETNOSAINS PADA PROSES PEMBUATAN LAKLAK DI DESA
SADING SEBAGAI PENDUKUNG MATERI DALAM
PEMBELAJARAN IPA SMP**

Oleh:

Ni Luh Gede Nindiana Sephia Dewi, NIM 2013071013

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRACT

This research aims to describe and explain ethnoscience studies in the process of making laklak in Sading Village as support for junior high school science learning materials. This research uses an ethnoscience approach with a qualitative research type. The research was carried out in Banjar Jeroan, Banjar Pekandelan and Banjar Negara Kelod in Sading Village, Mengwi District, Badung Regency, Bali Province. Through purposive sampling and snowball sampling techniques, 3 laklak producers were obtained, and through purposive sampling techniques, 3 science teachers at SMP Negeri 5 Mengwi were obtained. The data collection techniques used were observation, interviews, documentation and questionnaires. Data analysis techniques use the Miles and Huberman model, including data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the tools used in making laklak in Sading Village, including penyangkan laklak (laklak mold), basin, pan, spoon, glass, sambuk (coconut fiber), stove, knife, lesung (stone mortar) and lu, tray, sieve and penyeluhan. Apart from tools, the materials used include rice flour, water, suji leaf water, salt, grated coconut, Balinese sugar, and fuel in the form of saang (firewood). The process of making laklak in Sading Village consists of several stages, including making suji leaf water, making laklak dough, baking laklak and serving laklak. The results of scientific studies based on original community science in the process of making laklak in Sading Village which can be used as supporting material in junior high school science learning, include classification of living things, pressure of substances, classification of matter and its changes, heat and its displacement, simple businesses and planes, movement systems in humans, food and the human digestive system, additives, and air pollution.

Keywords: *Ethnoscience, Laklak Sading, Science Learning.*